

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menyebarkan 100 angket atau kuesioner kepadawisatawan The Jhon's Cianjur Aquatic Resort melalui analisa deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan metode analisis linear berganda dengan tujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang membentuk *self-expressiveness* terhadap *personal happiness*, maka peneliti memaparkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan tanggapan wisatawan mengenai *self-expressiveness* yang terdiri dari *perceived difficulty*, *perceived effort*, *perceived importance*, dan *perceived self-realization potential* mendapat penilaian yang sangat tinggi. Dimensi yang memiliki skor tertinggi adalah *perceived difficulty*, hal ini menunjukkan bahwa The Jhon's Cianjur Aquatic Resort telah berhasil memberikan perasaan sulit dengan wahana yang disediakan, aktifitas olahraga air di kolam renang, dan fasilitas-fasilitas olahraga lainnya. Sedangkan, dimensi yang memiliki skor terendah adalah *perceived effort*, hal ini dikarenakan kemampuan The Jhon's Cianjur Aquatic Resort kurang dalam hal membuat wisatawan merasa harus mengeluarkan usaha lebih untuk menikmati wahana yang ada.
2. Pelaksanaan *personal happiness* yang terdiri dari *how happy*, *contribute* dan *worth it* mendapat perolehan nilai sangat tinggi. Indikator *how happy* mendapatkan skor terendah, hal ini disebabkan oleh banyak yang berkunjung kesana namun tidak semua merasa bahwa olahraga renang itu menyenangkan dan bias menjadi hobi untuk wisatawan. Indikator *contribute* mendapatkan skor terendah ke dua karena tidak semua wisatawan merasa bahwa aktifitas di kolam renang memberikan kontribusi untuk perasaan senang wisatawan. Selanjutnya indikator *worth it* adalah memiliki skor tertinggi karena wisatawan merasa biaya yang dikeluarkan dengan kebahagiaan yang dirasakan adalah sebanding.
3. Penelitian ini secara sistematis menunjukkan bahwa *self-expressiveness* yang terdiri dari *perceived difficulty*, *perceived effort*, *perceived importance* dan *perceived self-realization potential* memiliki pengaruh yang positif dan

signifikan terhadap *personal happiness* wisatawan The Jhon's Cianjur Aquatic Resort. Sedangkan secara parsial yang *perceived importance* tidak berpengaruh terhadap *personal happiness* wisatawan di The Jhon's Cianjur Aquatic Resort.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan rekomendasi beberapa hal mengenai faktor-faktor yang membentuk *self-expressiveness* yang terdiri dari *perceived difficulty*, *perceived effort*, *perceived importance* dan *perceived self-realization potential* dan berdampak terhadap *personal happiness* wisatawan The Jhon's Cianjur Aquatic Resort sebagai berikut:

1. *Self-expressiveness* terbukti memiliki pengaruh positif terhadap *personal happiness*. *Self-expressiveness* pengunjung The Jhon's Cianjur Aquatic Resort dapat menjadi alat pemasaran yang baik bagi pihak *management The Jhon's* untuk meningkatkan *personal happiness*. Rekomendasi mengenai *self-expressiveness* di The Jhon's Cianjur Aquatic Resort sebagai berikut:

1) *Perceived Effort*

Peningkatan *perceived effort* dapat dilakukan pihak manajemen The Jhon's Cianjur Aquatic Resort dengan cara merenovasi wahana yang sudah ada karena sudah pudar warnanya. Perusahaan juga harus menciptakan aktifitas yang menantang bagi wisatawan selain *waterslide*, *dragonslide*, dll seperti seluncuran yang sifatnya seperti *rafting* karena dinaiki berbarengan agar menantang dan durasi yang lumayan lama dan memicu adrenalin. Selain itu juga perusahaan harus membuat wisatawan merasakan banyak mengeluarkan waktu luang untuk beraktifitas di kolam renang dengan cara menambah restoran yang letaknya berada di tengah kolam agar lebih mudah saat merasa lapar.

2) *Perceived Importance*

Menciptakan *perceived importance* wisatawan dapat dilakukan pihak manajemen The Jhon's Cianjur Aquatic Resort dengan cara menciptakan *positioning* dalam diri wisatawan melalui pembuatan *tagline* yang menyatakan bahwa olahraga renang adalah olahraga yang dapat membuat sehat tubuh kita sehingga wisatawan merasa harus berkontribusi dalam setiap aktifitas dan menikmatinya untuk kesehatan. Contohnya "Sehat itu Indah",

atau “Menjaga Kesehatan adalah Menjaga Kehidupan”. Selain itu juga wisatawan harus merasa bahwa olahraga renang itu sangat penting agar menjaga daya tahan tubuh, meninggikan badan, dll.

3) *Perceived Self-Realization Potential*

Upaya peningkatan *perceived self-realization potential* wisatawan dapat perusahaan lakukan dengan cara membantu wisatawan menyadari potensi diri dengan mengadakan tes untuk wisatawan yang memang ingin mengasah potensinya oleh seseorang yang memang sudah dikontrak menjadi pelatih renang di The Jhon’s Cianjur Aquatic Resort sehingga wisatawan merasa bahwa olahraga renang itu penting dan dapat membantu menuju diri yang lebih ideal. Perusahaan perlu menjelaskan betapa olahraga renang dan aktifitas di kolam renang dapat memberikan peluang untuk mengembangkan potensi diri sehingga wisatawan merasa sehat dan senang. Selain itu juga perusahaan perlu membuat wisatawan merasa kegiatan atau aktifitas di kolam renang memang sesuai dengan tujuan wisatawan untuk pergi berenang, misalkan wisatawan berharap dapat menjadi atlit, maka disediakan pelatih oleh perusahaan.

4) *Perceived Difficulty*

Dalam upaya meningkatkan *perceived difficulty*, pihak The Jhon’s Cianjur Aquatic Resort perlu membuat wisatawan merasakan kesulitan saat beraktifitas di kolam renang dengan cara menciptakan wahana-wahana yang seram dan sangat sulit. Perusahaan juga perlu memberikan perasaan bagi wisatawan bahwa kolam renang di The Jhon’s itu perlu didampingi ahli karena memang aktifitas kolam renang tersebut membutuhkan pengalaman dan keahlian.

2. The Jhon’s Cianjur Aquatic Resort diharapkan dapat menerapkan dan membentuk *self-expressiveness* sebagai suatu strategi pemasaran dengan baik untuk meningkatkan *personal happiness* wisatawan di The Jhon’s Cianjur Aquatic Resort. Hal yang dapat dilakukan adalah membuat wahana-wahana yang memicu adrenalin dan pelayanan yang dapat memuaskan wisatawan sehingga menciptakan nilai positif yang dirasakan bagi wisatawan dengan mengembangkan produk maupun layanan sehingga menciptakan pengalaman

yang baik dan menyenangkan ketika menaiki suatu wahana. Menjaga rasa senang yang dirasakan oleh wisatawan tidak mudah, oleh karena itu manajemen harus berusaha lebih lagi untuk menciptakan wahana unik di kolam renang selain yang sudah ada di The Jhon's. Hal ini akan menciptakan rasa ingin berkunjung kembali dan sangat menguntungkan bagi The Jhon's. Dimensi *perceived effort* memiliki nilai yang rendah dibandingkan dimensi lainnya, maka perusahaan harus lebih meningkatkan aktifitas dan wahana yang ada agar lebih terasa tingkat rasa kepentingannya dalam berolahraga bagi wisatawan.

3. Berdasarkan penelitian ini, *self-expressiveness* mendapatkan penilaian yang sangat tinggi dari wisatawan The Jhon's Cianjur Aquatic Resort melalui wisatawan yang puas terhadap pengalaman yang bernilai akan memberikan potensi yang besar terjadinya perasaan bahagia atau senang. Oleh karena itu, pihak The Jhon's Cianjur Aquatic Resort diharapkan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan *self-expressiveness*. Disamping itu, dalam meningkatkan *personal happiness* dapat diimbangi dengan pelayanan yang memberikan pengalaman berbeda dan diharapkan selalu menjaga *standard operational procedure* (SOP) dan prinsip-prinsip pelayanan yang telah ditetapkan oleh The Jhon's Cianjur Aquatic Resort, *event-event* yang menarik, promo-promo berbeda setiap bulannya, memperbaharui wahana – wahana kolam, membenahi desain interior maupun interior, serta membuat wisatawan puas dan senang dengan apa yang didapat saat berkunjung sehingga wisatawan melakukan *revisit* ke The Jhon's Cianjur Aquatic Resort.
4. Masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka dari itu disarankan kepada para peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai pengaruh *self-expressiveness* terhadap *personal happiness* untuk melakukan penelitian menggunakan teori dan metode yang berbeda atau melakukan penelitian pada objek yang berbeda.
5. Penelitian selanjutnya harus dibatasi pada pengunjung dengan segmentasi yang berkategori keluarga. Hal ini disebabkan oleh pemahaman bahwa *self-expressiveness* itu sendiri biasanya akan disampaikan pada orang lain atau rekan yang datang bersama dan mempengaruhi *happiness* bagi mereka. Oleh karena

itu, penulis menganjurkan penelitian selanjutnya dibatasi dengan sasaran keluarga saja.